



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Kedudukan penulis di divisi Bolaskor.com sebagai reporter magang yang bertugas untuk membuat artikel tentang olahraga yang akan dipublikasikan melalui laman Bolaskor.com. Selama melaksanakan tugas, penulis berkoordinasi langsung dengan Hendry Wibowo yang menjabat sebagai editor di Bolaskor.com. Penulis ditugaskan untuk membuat berita olahraga seputar bulu tangkis, MotoGP, Formula 1 (F1), dan juga pemberitaan seputar ajang olahraga SEA Games 2019. Tidak hanya pembimbing lapangan saja, editor lain juga terkadang turut memberikan tugas untuk dikerjakan kepada penulis.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Dalam pelaksanaan tugas, pembimbing lapangan yang merupakan editor memberikan beberapa referensi dari internet untuk dibuat kembali menjadi sebuah artikel olahraga yang baru. Editor pun juga memberikan petunjuk terkait pemilihan angle artikel yang harus dibuat. Dalam satu hari, penulis ditugaskan untuk membuat dua hingga empat artikel per hari setiap minggunya. Ketika penulis berhalangan hadir di kantor pada hari tertentu, penulis hanya diberikan tugas satu hingga dua artikel untuk dikerjakan. Sehingga walau berhalangan hadir, penulis bisa tetap membantu redaksi Bolaskor.com dengan tetap melaksanakan tugas dengan baik.

Setelah artikel dibuat, artikel yang telah jadi dikirimkan kepada editor melalui surel. Kemudian editor akan membaca artikel tersebut dan melakukan perubahan jika ada yang dirasa masih kurang tepat. Sesekali editor pun akan memberikan masukan terkait artikel yang telah dibuat, terkait hasil pekerjaan penulis dan apa yang perlu diperbaiki lagi sehingga bisa menghasilkan artikel olahraga yang baik. Tak jarang juga editor meminta penulis kembali merevisi artikel yang telah dibuat jika ada ketidaksesuaian dengan pemilihan angle berita yang diinginkan. Jika artikel yang telah dibuat sudah selesai disunting, editor

akan mengunggahnya menjadi artikel resmi yang diterbitkan di laman Bolaskor.com.

Berikut adalah rincian tugas per minggu yang dilakukan penulis selama masa kerja magang di Bolaskor.com :

**Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Selama Magang di Bolaskor.com**

Minggu	Tanggal	Tugas
1	25, 26, 27 September 2019	Membuat artikel olahraga Membuat artikel <i>feature</i> profil Harvey Elliott
2	30 Sept, 1,2,3,4 Oktober 2019	Membuat artikel olahraga
3	7, 8, 9, 10, 11 Oktober 2019	Membuat artikel olahraga
4	14, 15, 16, 17, 18 Oktober 2019	Membuat artikel olahraga
5	21, 22, 23, 24, 25 Oktober 2019	Membuat artikel olahraga Wawancara atlet Dewi Putri Sungging Membuat artikel hasil wawancara
6	28, 29, 30, 31 Okt, 1 November 2019	Membuat artikel olahraga
7	4, 5, 6, 7, 8 November 2019	Membuat artikel olahraga
8	11, 12, 13, 14, 15 November 2019	Mengumpulkan data perolehan medali SEA Games Membuat artikel SEA Games 2019 Membuat artikel <i>feature</i> SEA Games 2019 : 7 Atlet Ganteng
9	18, 19, 20, 21, 22 November 2019	Membuat artikel SEA Games 2019
10	25, 26, 27, 28, 29 November 2019	Membuat artikel SEA Games 2019 Membuat artikel <i>featiure</i> SEA Games : Daftar perolehan medali 11 negara Liputan SEABA 2019
11	2, 3, 4, 5, 6 Desember 2019	Membuat artikel SEA Games 2019
12	9, 10, 11, 12, 13 Desember 2019	Membuat artikel SEA Games 2019 Membuat artikel olahraga
13	16, 17, 18, 19, 20 Desember 2019	Membuat artikel olahraga

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam pelaksanaan kerja magang di Bolaskor.com, penulis berperan sebagai reporter yang berfokus pada penulisan berita. Tugas utama yang dilakukan oleh penulis adalah menuliskan berita terbaru dan juga berita *feature* seputar olahraga. Secara keseluruhan, penulis ditugaskan untuk menuliskan berita harian tentang berbagai macam olahraga, seperti bulu tangkis, MotoGP, F1, atletik, ajang olahraga SEA Games 2019, dan masih banyak lagi. Penulis juga diberikan kesempatan untuk melakukan liputan ajang olahraga, melakukan wawancara bersama seorang atlet olahraga, dan menulis artikel olahraga berdasarkan *press release* resmi.

#### **3.3.1 Tahapan Penulisan Berita**

Menurut Ronald Buel, mantan wartawan Wall Street Journal (dalam Ishwara, 2005:91), untuk menulis sebuah berita reporter perlu melakukan beberapa tahap yang merupakan hasil dari tingkat keputusan, yaitu penugasan (*data assignment*), pengumpulan (*data collecting*), evaluasi (*data evaluation*), penulisan (*data writing*), dan penyuntingan (*data editing*). Selama melakukan tugas sebagai reporter magang di Bolaskor.com penulis menemukan adanya kesesuaian antara teori tersebut dan juga praktiknya di lapangan. Secara garis besar, tugas yang penulis lakukan di Bolaskor.com meliputi tahapan-tahapan berikut ini :

1. Penugasan (*Data Assignment*)

Penulisan artikel berita olahraga di Bolaskor.com dimulai dari tahapan ini. Penugasan ini dilakukan untuk menentukan apa yang perlu diliput dan mengapa suatu informasi perlu diliput.

Pada rapat bulanan yang dilakukan oleh para editor Bolaskor.com bersama redaktur pelaksana tahapan penugasan ini dilakukan. Penugasan ini secara keseluruhan membahas tentang evaluasi konten berita yang telah dipublikasikan di bulan sebelumnya, perencanaan mengenai konten apa saja yang akan dibuat untuk bulan berikutnya, membahas *event* olahraga mendatang yang akan diliput, serta mengumpulkan ide untuk membuat konten menarik

lainnya. Para editor yang terlibat dalam rapat kemudian kembali menugaskan reporter dan juga penulis sebagai karyawan magang untuk meliput atau menulis artikel olahraga yang telah ditentukan saat rapat. Tetapi tidak hanya terbatas dalam penugasan hasil rapat saja, penugasan untuk menulis artikel mengenai olahraga apapun dilakukan setiap saat sesuai arahan editor.

Saat berada di kantor Bolaskor.com, biasanya editor memberikan tugas membuat artikel berita olahraga dengan berkomunikasi tatap muka. Namun, ketika editor sedang berada di luar, biasanya editor menggunakan media Whatsapp untuk memberikan tugas kepada penulis.

Seperti contoh pembagian penugasan penulisan artikel *feature* ajang Sea Games 2019 yang dibagikan melalui media Whatsapp. Penugasan kepada para editor, reporter, dan juga karyawan magang ini dibagikan berdasarkan hasil rapat di bulan Oktober 2019 perencanaan pemberitaan *event* olahraga SEA Games 2019,

**Gambar 3.1 Penugasan Editor Melalui Media Whatsapp**



Sumber : Dokumentasi Penulis

## 2. Pengumpulan (*Data Collecting*)

Tahapan pengumpulan ini dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang dikumpulkan cukup atau tidak. Dalam penulisan sebuah artikel berita, wartawan membutuhkan informasi untuk dijadikan tulisan. Wartawan perlu mengumpulkan berbagai informasi yang didapatkan dari sumber berita. Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (dalam Ishwara, 2005:67) menyebutkan ada empat cara bagi wartawan untuk mengumpulkan informasi, yaitu observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa.

Penugasan yang dilakukan penulis selama magang di Bolaskor.com selain melakukan penulisan artikel olahraga adalah wawancara dan observasi langsung. Wawancara dan observasi langsung di lapangan ini dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan informasi untuk menulis sebuah berita. Selama melakukan proses penulisan artikel berita olahraga, penulis telah melakukan beberapa metode pengumpulan berita, seperti wawancara dan observasi langsung.

### A. Wawancara

Pada tanggal 23 Oktober 2019, bersama tim reporter Bolaskor.com, penulis ikut serta saat mewawancarai atlet tim nasional basket putri Indonesia yaitu Dewi Putri Sungging. Konten yang dibuat oleh tim reporter Bolaskor.com adalah konten video bertema “Kupas Atlet” yang mengulas sisi lain dari seorang atlet olahraga.

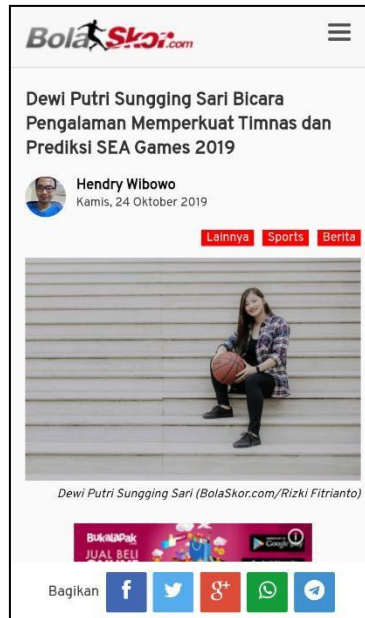
Menurut Rolnicki, Tate, dan Taylor (2008, p. 24), wawancara adalah cara penting yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang yang disebut sebagai narasumber. Pernyataan narasumber, baik itu pihak pertama atau saksi mata yang diperoleh dari hasil wawancara ini dapat digunakan sebagai sumber primer sebuah berita. Meski fakta atau informasi juga dapat ditemukan melalui penelusuran dokumen, tetapi artikel berita

dinilai lebih terpercaya dan profesional jika turut menyertakan pernyataan narasumber terkait.

Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis turut memberikan pertanyaan seputar prediksi narasumber tentang hasil yang diraih timnas basket putri di ajang SEA Games 2019. Karena saat itu, Dewi Putri Sungging tidak bisa ikut membela timnas basket putri Indonesia di ajang tersebut karena sedang mengalami cedera. Setelah wawancara dilakukan, penulis ditugaskan oleh editor untuk membuat artikel tentang bagaimana sang atlet mengawali karirnya bersama timnas basket putri Indonesia dan diakhiri dengan pernyataan narasumber seputar prediksinya di SEA Games 2019.

Hasil wawancara yang disimpan dalam bentuk *file* rekaman audio, kemudian ditranskrip ke dalam bentuk teks agar lebih mudah dalam penulisan berita. Kemudian, penulis memilih beberapa pernyataan narasumber yang tepat sesuai dengan *angle* yang telah ditentukan untuk dimasukkan ke dalam artikel ini. Seperti cerita narasumber tentang prosesnya sejak awal bergabung dengan timnas, hingga prediksi hasil ajang SEA Games 2019 oleh timnas basket Indonesia. Dari hasil wawancara tersebut, penulis membuat artikel yang berjudul "*Dewi Putri Sungging Sari Bicara Pengalaman Memperkuat Timnas dan Prediksi SEA Games 2019*". Artikel yang sudah selesai ditulis kemudian dikirim kepada editor untuk dilihat dan diperbaiki jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian pemilihan kata. Setelah melakukan proses *editing* artikel ini, editor akan mempublikasikannya ke website resmi Bolaskor.com. Artikel yang penulis buat ini tayang pada keesokan harinya.

### Gambar 3.2 Artikel Hasil Wawancara dengan Atlet



Sumber : Dokumentasi Penulis

#### B. Observasi Langsung

Penulis juga sempat ditugaskan untuk meliput secara langsung sebuah ajang olahraga pada tanggal 27 November 2019. Ajang olahraga yang diliput yaitu South East Asia Basket Ball (SEABA U-17) yang berlangsung di The Hawk, Stadium Expindo Center, BSD City, Tangerang. Ajang tersebut merupakan kejuaraan bola basket yang melibatkan tim basket dari tiga negara, yaitu Indonesia, Singapura, dan Malaysia.

### Gambar 3.3 Foto Liputan Ajang Olahraga SEABA U-17



Sumber : Dokumentasi Penulis



Penulis diminta untuk membuat hasil pertandingan antara tim Indonesia U-16 vs Indonesia U-17 yang berlangsung pada pukul 14.00 hingga 16.00, berbekal dengan jadwal pertandingan yang telah diberikan oleh pembimbing lapangan yang juga selaku editor. Namun karena ketika penulis datang ke lokasi kejuaraan, ternyata jadwal pertandingan ditukar dengan pertandingan tim Malaysia Wildcats vs Malaysia Tigers ke pukul 16.00 hingga 18.00. Penulis diharuskan membuat satu artikel berisi hasil pertandingan dan juga mengambil foto ketika pertandingan berlangsung. Artikel tersebut berjudul “*SEABA U-17: Tim Putri Indonesia U-17 Kalahkan U-16*”.

**Gambar 3.4 Artikel Hasil Observasi Langsung**



Sumber : Dokumentasi Penulis

### 3. Evaluasi (*Data Evaluation*)

Sebelum informasi yang telah dikumpulkan dibuat menjadi artikel berita, penulis harus melakukan evaluasi terhadap kumpulan informasi tersebut. Tahapan evaluasi ini dilakukan untuk menentukan apa saja yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita.

Contohnya seperti dalam pembuatan artikel hasil wawancara bersama narasumber atlet timnas basket Indonesia, Dewi Putri Sungging yang berjudul

"*Dewi Putri Sungging Sari Bicara Pengalaman Memperkuat Timnas dan Prediksi SEA Games 2019*". Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dari sekian banyak informasi yang diberikan oleh narasumber penulis harus memilah lagi mana informasi yang dibutuhkan untuk dimasukkan ke dalam artikel sesuai dengan *angle* berita yang sudah ditentukan oleh editor. Begitu juga dengan artikel olahraga lain yang telah penulis buat. Informasi penting yang perlu dimasukkan ke dalam tulisan didapatkan melalui tahapan evaluasi ini.

#### 4. Penulisan (*Data Writing*)

Setelah semua informasi yang dibutuhkan untuk menulis artikel olahraga dikumpulkan dan dievaluasi, tahap berikutnya adalah penulisan. Pada tahap ini, penulis harus menentukan kata-kata apa saja yang harus digunakan untuk mengolah informasi menjadi sebuah tulisan artikel berita.

Penulisan artikel olahraga yang penulis lakukan di Bolaskor.com kurang lebih merujuk pada sistem penulisan lima langkah yang digagas oleh seorang ahli dari Poynter Institute for Media Studies bernama Don Fry. Don Fry (dalam Ishwara, 2005:93) mengungkapkan lima langkah penulisan berita ini meliputi proses menyusun gagasan, melaporkan, mengorganisasi, membuat konsep (draft), dan memperbaiki.

Langkah pertama yang dilakukan sebelum menulis adalah menyusun gagasan. Dalam penugasan, editor memberitahukan *angle* apa yang harus ditulis dari sebuah berita. Biasanya penulis akan mencatat poin-poin apa saja yang dibutuhkan dalam penulisan berita tersebut. Contohnya, pada tanggal 5 November 2019, editor menugaskan penulis untuk membuat berita tentang pebalap Aleix Espargaro yang menabrak seorang fotografer saat balapan di ajang MotoGP Sepang 2019 lalu. *Angle* yang harus ditulis adalah hal-hal yang pro dan kontra soal kecelakaan itu. Poin-poin yang penulis catat untuk penulisan berita ini adalah tanggapan dari sang pebalap dan juga tanggapan dari masyarakat soal kecelakaan yang terjadi. Tanggapan positif dan negatif dari masyarakat menjadi inti penulisan *angle* berita tentang pro dan kontra tentang

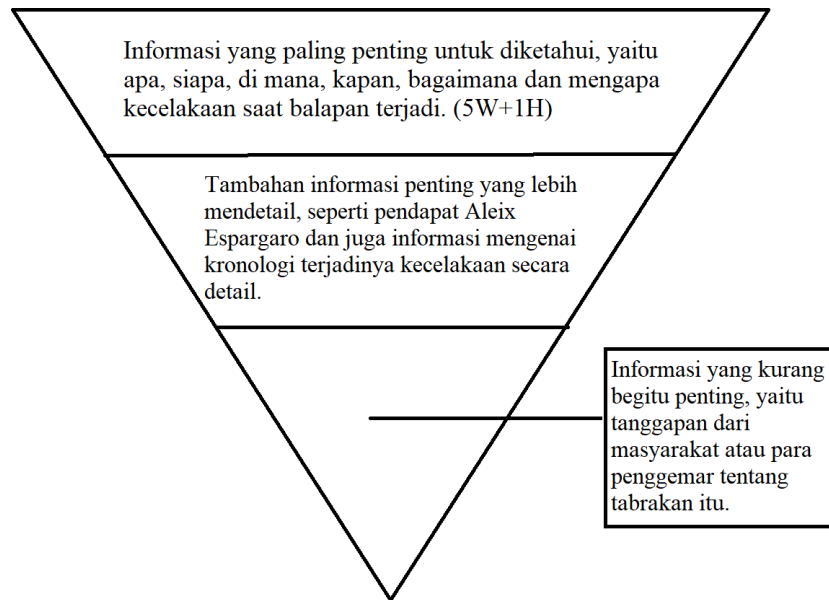
kecelakaan tersebut. Apa yang ‘pro’ dan apa yang ‘kontra’ dari kecelakaan Aleix Espargaro sebagian besar berasal dari tanggapan masyarakat.

Lalu pada langkah kedua, penulis akan mencari informasi dari sumber berita di internet seperti contoh, website resmi sebuah event olahraga atau klub olahraga, maupun berita dari media lain yang pernah tayang sebelumnya. Informasi dari berbagai referensi tersebut dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan angle yang telah ditentukan. Contohnya dalam pemberitaan pro dan kontra kecelakaan pebalap Aleix Espargaro, editor terlebih dahulu memberikan informasi umum tentang kecelakaan seperti siapa saja yang terlibat, kapan dan dimana kejadiannya, dan bagaimana kronologi terjadinya kecelakaan. Tugas penulis pada tahap ini adalah mencari bagaimana tanggapan masyarakat yang bersifat pro dan kontra mengenai kecelakaan ini sebagai informasi tambahan. Penulis disarankan oleh editor untuk mencari berbagai informasi dari laman berita berbahasa Inggris seperti Crash.net, Formularapida.net, atau laman berita lainnya.

Langkah ketiga yaitu menuliskan kumpulan informasi tersebut menjadi tulisan artikel yang benar dan diurutkan berdasarkan konsep piramida terbalik yang menyusun urutan sebuah informasi dalam berita berdasarkan tingkat kepentingannya. Jadi inti informasi berita yang ingin disampaikan dituliskan di bagian *lead* atau bagian awal berita. Lalu, kutipan maupun fakta lain yang melengkapi inti berita dituliskan di bagian tubuh berita. Diakhiri dengan penutup berita yang berisikan beberapa informasi tambahan lain yang tidak begitu berkaitan dengan angle berita yang dipilih.

Contohnya pada berita kecelakaan Aleix Espargaro, informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis disusun menjadi artikel berita berdasarkan konsep piramida terbalik sebagai berikut :

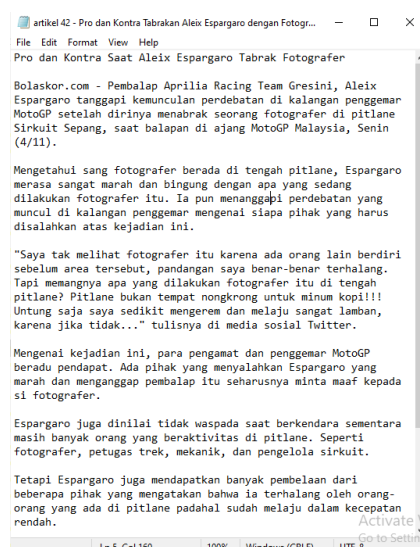
**Gambar 3.5 Susunan Artikel Berita Konsep Piramida Terbalik**



Sumber : Dokumentasi Penulis (3 April 2019)

Sesuai arahan editor sejak awal memulai kerja magang, penulis menggunakan program Notepad untuk mengetik tulisan artikel. Penggunaan program ini guna untuk memudahkan editor ketika akan melakukan proses *editing*. Setelah menulis dari bagian *lead* berita hingga penutup berita, tulisan artikel berita yang penulis buat ini masih berbentuk konsep atau *draft* berita saja.

**Gambar 3.6 Artikel Olahraga Dalam Bentuk Draft Berita**



Sumber : Dokumentasi Penulis

Tahap terakhir sebelum penulis mengirimkan tulisan kepada editor adalah mengevaluasi kembali tulisan yang telah dibuat. Penulis biasanya akan membaca kembali tulisan yang telah dibuat dari awal hingga akhir, lalu akan memperbaiki jika ada kesalahan dalam pengetikan maupun pemilihan kata yang menurut penulis tidak sesuai. Setelah itu, artikel berita yang telah dievaluasi sendiri oleh penulis dikirimkan kepada editor untuk disunting lebih lanjut kemudian dipublikasikan. Contohnya membenaran pada penulisan nama pebalap Aleix Espargaro maupun kata-kata lainnya.

#### 5. Penyuntingan (*Data Editing*)

Setelah penulis menyelesaikan tulisan artikel berita olahraga dan mengirimnya ke editor, tahap selanjutnya adalah penyuntingan. Tahap penyuntingan ini dilakukan oleh editor untuk memperbaiki judul, memilih tulisan mana yang perlu dipotong, memperbaiki ketidaksesuaian penggunaan kata, dan menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di headline sebagai berita utama dalam satu hari.

Dalam mengedit artikel olahraga yang penulis buat, editor pembimbing penulis bernama Hendry Wibowo maupun editor lain yang memberikan tugas kepada penulis biasanya memberikan tanggapan tentang tulisan yang telah dibuat. Hal ini dilakukan sebagai pelajaran dan pengalaman untuk terus meningkatkan kemampuan menulis berita olahraga dan juga menghindari kesalahan penulisan yang telah dilakukan dalam penulisan artikel berita tersebut. Biasanya tidak butuh waktu lama bagi editor untuk mengedit tulisan berita jika tahapan penyuntingan artikel berita sudah selesai. Jika tahapan penyuntingan artikel berita sudah selesai, berikutnya editor juga memilih foto atau gambar yang digunakan untuk melengkapi artikel berita saat dipublikasikan. Setelah proses editing artikel dan pemilihan foto dilakukan, editor akan mempublikasikan artikel tersebut di laman resmi Bolaskor.com.

Berikut adalah contoh artikel olahraga yang penulis tulis sebelum dan setelah diperbaiki oleh editor.

### Gambar 3.7 Contoh Artikel Olahraga Sebelum Diedit

Pro dan Kontra Saat Aleix Espargaro Tabrak Fotografer

Bolaskor.com - Pembalap Aprilia Racing Team Gresini, Aleix Espargaro tanggap kemunculan perdebatan di kalangan penggemar MotoGP setelah dirinya menabrak seorang fotografer di pitlane Sirkuit Sepang, saat balapan di ajang MotoGP Malaysia, Senin (4/11).

Mengetahui sang fotografer berada di tengah pitlane, Espargaro merasa sangat marah dan bingung dengan apa yang sedang dilakukan fotografer itu. Ia pun menanggapi perdebatan yang muncul di kalangan penggemar mengenai siapa pihak yang harus disalahkan atas kejadian ini.

"Saya tak melihat fotografer itu karena ada orang lain berdiri sebelum area tersebut, pandangan saya benar-benar terhalang. Tapi memangnya apa yang dilakukan fotografer itu di tengah pitlane? Pitlane bukan tempat nongkrong untuk minum kopi!!! Untung saja saya sedikit mengerem dan melaju sangat lamban, karena jika tidak..." tulisnya di media sosial Twitter.

Mengenai kejadian ini, para pengamat dan penggemar MotoGP beradu pendapat. Ada pihak yang menyalahkan Espargaro yang marah dan menganggap pembalap itu seharusnya minta maaf kepada si fotografer.

Espargaro juga dinilai tidak waspada saat berkendara sementara masih banyak orang yang beraktivitas di pitlane. Seperti fotografer, petugas trek, mekanik, dan pengelola sirkuit.

Tetapi Espargaro juga mendapatkan banyak pembelaan dari beberapa pihak yang mengatakan bahwa ia terhalang oleh orang-orang yang ada di pitlane padahal sudah melaju dalam kecepatan rendah.

Sang fotografer juga disalahkan karena seharusnya ia sudah paham bahaya saat bertugas di pitlane yang masih digunakan oleh para pembalap. Beberapa pihak menyatakan bahwa pitlane seharusnya tidak dimasuki oleh sembarang orang untuk beraktivitas saat para pembalap belum masuk ke garasi.\* (Shyanne Gunawan)

Sumber : Dokumentasi Penulis

Setelah artikel berita yang diberikan kepada editor telah diperiksa dan dilakukan pengeditan, maka artikel berita pun bisa diunggah melalui laman Bolaskor.com agar bisa dibaca oleh audiens Bolaskor.com.

**Gambar 3.8 Contoh Artikel Setelah Diedit dan Tayang di Bolaskor.com**

Pro dan Kontra Saat Aleix Espargaro Tabrak Fotografer di Sirkuit Sepang

Bolaskor.com - Pembalap Aprilia Racing Team Gresini, Aleix Espargaro tanggapi munculnya perdebatan di kalangan penggemar MotoGP setelah dirinya menabrak seorang fotografer di area pit Sirkuit Sepang usai lomba MotoGP Malaysia, Minggu lalu.

Baik Espargaro maupun fotografer tersebut memang tidak mengalami cedera. Tapi kakak dari pembalap KTM, Pol Espargaro itu sangat marah plus mempertanyakan apa yang sedang dilakukan fotografer itu di area pit.

Melalui jejaring sosial Twitter miliknya, Espargaro pun menanggapi perdebatan yang muncul di kalangan penggemar mengenai siapa pihak yang harus disalahkan atas kejadian ini.

"Saya tak melihat fotografer itu karena ada orang lain berdiri sebelum area tersebut, pandangan saya benar-benar terhalang. Tapi memangnya apa yang dilakukan fotografer itu di tengah area pit? Area pit bukan tempat nongkrong untuk minum kopi!!! Untung saja saya sedikit mengerem dan melaju sangat lamban, karena jika tidak," tulisnya.

Mengenai kejadian ini, para pengamat dan penggemar MotoGP beradu pendapat. Ada pihak yang menyalahkan Espargaro yang marah dan menganggap pembalap itu seharusnya minta maaf kepada si fotografer.

Espargaro juga dinilai tidak waspada saat berkendara sementara masih banyak orang yang beraktivitas di area pit. Sebut saja fotografer, petugas trek, sampai mekanik.

Tetapi Espargaro juga mendapatkan banyak pembelaan dari beberapa pihak yang mengatakan bahwa ia terhalang oleh orang-orang yang ada di area pit padahal sudah melaju dalam kecepatan rendah.

Sang fotografer juga disalahkan karena seharusnya ia sudah paham bahaya saat bertugas di area pit yang masih digunakan oleh para pembalap.

Beberapa pihak menyatakan bahwa area pit seharusnya tidak dimasuki oleh sembarang orang untuk beraktivitas saat para pembalap belum masuk ke garasi.\* (Shyanne Gunawan)

Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut adalah perbandingan artikel yang tayang di Bolaskor.com dengan judul “*Pro dan Kontra Saat Aleix Espargaro Tabrak Fotografer di Sirkuit Sepang*”.

**Tabel 3.2 Perbandingan Artikel Berita Sebelum dan Sesudah Diedit.**

	Sebelum Diedit	Sesudah Diedit
Judul	Pro dan Kontra Saat Aleix Espargaro Tabrak Fotografer	Pro dan Kontra Saat Aleix Espargaro Tabrak Fotografer di Sirkuit Sepang
Lead (informasi penting)	Bolaskor.com - Pembalap Aprilia Racing Team Gresini, Aleix Espargaro tanggapi kemunculan perdebatan di kalangan penggemar MotoGP setelah dirinya menabrak seorang fotografer di pitlane Sirkuit Sepang, saat	Bolaskor.com - Pembalap Aprilia Racing Team Gresini, Aleix Espargaro tanggapi munculnya perdebatan di kalangan penggemar MotoGP setelah dirinya menabrak seorang fotografer di area pit Sirkuit Sepang usai lomba

	balapan di ajang MotoGP Malaysia, Senin (4/11).	MotoGP Malaysia, Minggu lalu.
BODY (isi berita / informasi mendetail)	<p>Mengetahui sang fotografer berada di tengah pitlane, Espargaro merasa sangat marah dan bingung dengan apa yang sedang dilakukan fotografer itu. Ia pun menanggapi perdebatan yang muncul di kalangan penggemar mengenai siapa pihak yang harus disalahkan atas kejadian ini.</p> <p>"Saya tak melihat fotografer itu karena ada orang lain berdiri sebelum area tersebut, pandangan saya benar-benar terhalang. Tapi memangnya apa yang dilakukan fotografer itu di tengah pitlane? Pitlane bukan tempat nongkrong untuk minum kopi!!! Untung saja saya sedikit mengerem dan melaju sangat lamban, karena jika tidak..." tulisnya di media sosial Twitter.</p> <p>Mengenai kejadian ini, para pengamat dan penggemar MotoGP beradu pendapat. Ada pihak yang menyalahkan Espargaro yang marah dan menganggap pembalap itu seharusnya minta maaf kepada si fotografer.</p> <p>Espargaro juga dinilai tidak waspada saat berkendara sementara masih banyak</p>	<p>Baik Espargaro maupun fotografer tersebut memang tidak mengalami cedera. Tapi kakak dari pembalap KTM, Pol Espargaro itu sangat marah plus mempertanyakan apa yang sedang dilakukan fotografer itu di area pit.</p> <p>Melalui jejaring sosial Twitter miliknya, Espargaro pun menanggapi perdebatan yang muncul di kalangan penggemar mengenai siapa pihak yang harus disalahkan atas kejadian ini.</p> <p>"Saya tak melihat fotografer itu karena ada orang lain berdiri sebelum area tersebut, pandangan saya benar-benar terhalang. Tapi memangnya apa yang dilakukan fotografer itu di tengah area pit? Area pit bukan tempat nongkrong untuk minum kopi!!! Untung saja saya sedikit mengerem dan melaju sangat lamban, karena jika tidak," tulisnya.</p> <p>Mengenai kejadian ini, para pengamat dan penggemar MotoGP beradu pendapat. Ada pihak yang menyalahkan Espargaro yang marah dan menganggap pembalap itu seharusnya minta maaf kepada si fotografer.</p> <p>Espargaro juga dinilai tidak waspada saat berkendara sementara masih banyak orang yang beraktivitas di area pit.</p>



	orang yang beraktivitas di pitlane. Seperti fotografer, petugas trek, mekanik, dan pengelola sirkuit.	Sebut saja fotografer, petugas trek, sampai mekanik.
TAIL (informasi tambahan)	<p>Tetapi Espargaro juga mendapatkan banyak pembelaan dari beberapa pihak yang mengatakan bahwa ia terhalang oleh orang-orang yang ada di pitlane padahal sudah melaju dalam kecepatan rendah.</p> <p>Sang fotografer juga disalahkan karena seharusnya ia sudah paham bahaya saat bertugas di pitlane yang masih digunakan oleh para pembalap. Beberapa pihak menyatakan bahwa pitlane seharusnya tidak dimasuki oleh sembarang orang untuk beraktivitas saat para pembalap belum masuk ke garasi.* (Shyanne Gunawan)</p>	<p>Tetapi Espargaro juga mendapatkan banyak pembelaan dari beberapa pihak yang mengatakan bahwa ia terhalang oleh orang-orang yang ada di area pit padahal sudah melaju dalam kecepatan rendah.</p> <p>Sang fotografer juga disalahkan karena seharusnya ia sudah paham bahaya saat bertugas di area pit yang masih digunakan oleh para pembalap.</p> <p>Beberapa pihak menyatakan bahwa area pit seharusnya tidak dimasuki oleh sembarang orang untuk beraktivitas saat para pembalap belum masuk ke garasi.* (Shyanne Gunawan)</p>

Sumber : Dokumentasi Penulis

Dalam proses penyuntingan artikel ini, editor melakukan beberapa perubahan dan perbaikan di beberapa bagian. Pertama, pada bagian judul editor menambahkan keterangan tempat yang tidak penulis lakukan saat menulis judul artikel ini. Hal ini dilakukan agar judul tidak terkesan ambigu dan menimbulkan arti yang salah jika dibaca oleh pembaca. Kedua, pada bagian *lead* berita editor mengubah beberapa penggunaan kata yang kurang tepat seperti yang sebelumnya '*kemunculan*' menjadi kata '*munculnya*' dan kata '*pitlane*' menjadi kata '*area pit*'. Begitu juga dengan kesalahan penulisan waktu terjadinya tabrakan yang penulis lakukan.

Pada bagian *body* atau isi berita, editor menambahkan beberapa informasi yang sebelumnya tidak ada di artikel yang penulis buat. Seperti kondisi Espargaro dan fotografer pada kalimat '*Baik Espargaro maupun fotografer tersebut tidak mengalami cedera*'. Begitu juga dengan sebutan lain Aleix Espargaro yang diubah menjadi '*kakak dari pembalap KTM, Pol Espargaro...*'. Lalu pada bagian keterangan dari mana kutipan tanggapan Aleix Espargaro diambil dari media sosial Twitter, diubah penempatannya. Penulis menuliskannya di bagian belakang setelah kutipan, sementara editor mengubahnya menjadi satu paragraf baru sebelum keterangan Aleix Espargaro dituliskan. Penggunaan kata '*pitlane*' yang penulis tulis juga kembali diubah menjadi '*area pit*' seperti pada bagian lead. Selain itu, editor juga menganggap dua paragraf akhir di bagian body sudah sesuai dan tidak dilakukan perubahan. Sementara di bagian *tail* atau informasi tambahan yang berisi tanggapan pihak lain, baik penggemar dan pengamat, tidak terlalu banyak dilakukan perubahan. Selain perubahan penggunaan kata '*pitlane*' menjadi '*area pit*', editor hanya memenggal dua kata di paragraf terakhir menjadi dua paragraf berbeda. Di akhir kalimat di paragraf terakhir ini, editor selalu meminta penulis untuk menuliskan nama sebagai tanda bahwa penulis yang menulis artikel tersebut dan juga di artikel lainnya.

Selama melaksanakan magang, penulis juga sempat mendapatkan pengalaman untuk mengamati dan juga berpartisipasi langsung dalam proses perencanaan hingga peliputan berita ajang olahraga SEA Games 2019 yang diselenggarakan pada 30 November 2019 hingga 11 Desember 2019 di Bolaskor.com.

Bolaskor.com secara khusus membuat satu kanal baru untuk memberitakan ajang olahraga se-Asia Tenggara ini. Perencanaan pemberitaan ajang tersebut telah dilakukan oleh tim editor dan reporter Bolaskor.com sejak akhir Oktober 2019 saat melakukan rapat bulanan. Bolaskor.com turut mengirimkan satu orang reporter bernama Andhika Putra ke Filipina, tempat berlangsungnya SEA Games 2019.

Tugas reporter tersebut untuk meliput hasil raihan medali yang diperoleh, membuat *vlog* untuk konten video yang akan dibuat, dan juga mewawancarai beberapa narasumber. Kemudian hasil liputan tersebut dikirimkan melalui surel kepada rekan editor yang ada di Indonesia untuk mengolah hasil tersebut menjadi bentuk artikel berita. Tim reporter dan editor, termasuk karyawan magang yang berada di Indonesia melakukan pembuatan berita yang harus segera dipublikasikan.

Tugas penulis dalam pemberitaan berita SEA Games 2019 lalu adalah membuat artikel seputar bagaimana perlombaan berlangsung serta jumlah perolehan medali berdasarkan informasi dan kutipan wawancara dari reporter yang secara langsung turun ke lapangan. Selain itu editor juga memberikan banyak referensi artikel SEA Games dari internet untuk menambahkan informasi ke dalam artikel yang penulis buat. Selain artikel harian SEA Games 2019, penulis juga mendapatkan bagian untuk menulis artikel *feature* yang berisi fakta menarik seputar ajang olahraga ini sama seperti rekan-rekan reporter dan editor yang juga mendapatkan tugas serupa. Penulis secara khusus ditugaskan untuk menulis dua artikel *feature* mengenai daftar perolehan medali 11 negara peserta sepanjang sejarah SEA Games dan tujuh atlet putra tampan yang turut berpartisipasi di SEA Games 2019.

**Gambar 3.9 Artikel Feature SEA Games 2019**



Sumber : Dokumentasi Penulis

Artikel *feature* pertama berjudul “7 Atlet Putra Indonesia yang Bisa Bikin Perempuan Terpesona di SEA Games 2019 Manila”. Artikel ini dibuat pada tanggal 15 November 2019 dan dipublikasikan pada keesokan harinya di 16 November 2019. Sedangkan artikel berjudul “Daftar Perolehan Medali 11 Negara Sepanjang Sejarah SEA Games” dibuat pada tanggal 24 November 2019 dan dipublikasikan pada tanggal 25 November 2019. Kedua artikel *feature* yang penulis buat beserta artikel milik reporter lain juga dipublikasikan beberapa hari menjelang dimulainya ajang SEA Games 2019. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai apa saja hal menarik yang ada di ajang olahraga SEA Games.

Penulis melaksanakan magang di Bolaskor.com selama 60 hari terhitung sejak 25 September 2019 hingga 17 Desember 2019. Selama melaksanakan kegiatan kerja magang di media ini, ada banyak pengalaman dan pelajaran baru yang penulis dapatkan terutama tentang bagaimana kerja sebuah media pemberitaan olahraga. Selain itu, pengalaman lain yang penulis dapatkan selama kegiatan magang ini adalah meliput sebuah ajang olahraga yang sebelumnya belum pernah penulis lakukan, ikut mewawancarai atlet Timnas Basket Putri Indonesia, mengenal lebih dalam rekan-rekan editor dan reporter di Bolaskor.com serta mendengar cerita dan pengalaman mereka selama bekerja. Dengan mendengar pengalaman mereka, penulis mendapat banyak gambaran baru mengenai tugas seorang reporter olahraga dan juga penulisan berita olahraga.

Penulis merasa sangat senang dan nyaman selama melaksanakan magang bersama rekan-rekan redaksi Bolaskor.com. Meski selain editor pembimbing yang dapat penulis temui hampir setiap hari, penulis hanya bisa menemui rekan editor lainnya pada saat melaksanakan rapat bulanan yang berlangsung di hari Rabu di minggu terakhir setiap bulannya. Selain membahas masalah pekerjaan, biasanya momen rapat bulanan ini juga dimanfaatkan oleh rekan-rekan redaksi Bolaskor.com untuk berkumpul, mengobrol bersama membicarakan hal lain, dan juga makan-makan bersama. Hal ini dikarenakan rekan-rekan editor dan reporter Bolaskor.com yang jarang datang ke kantor dan lebih melakukan tugas di lapangan. Rekan-rekan di sini sangat terbuka dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan tugas

reporter magang di Bolaskor.com. Tim redaksi Bolaskor.com juga selalu membuat suasana bekerja yang sangat fleksibel dan juga menyenangkan.

### **3.3.2 Kendala Yang Dihadapi**

Penulis tentu terkadang harus menghadapi beberapa kendala yang secara tidak langsung mengganggu kegiatan magang ini. Beberapa kendala yang penulis hadapi adalah sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan kerja terkadang kurang kondusif karena ruang kerja redaksi Bolaskor.com berada di satu tempat yang sama dengan ruang kerja redaksi Merahputih.com.
2. Saat berada di situasi ketika editor pembimbing berhalangan untuk datang ke kantor membuat penulis kesulitan untuk bertanya tentang beberapa hal dengan komunikasi tatap muka.

### **3.3.3 Solusi untuk Kendala yang Dihadapi**

Ada beberapa solusi yang penulis temukan dan lakukan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan kegiatan magang di Bolaskor.com.

1. Dengan pindah ke tempat yang lebih tenang, seperti contohnya ke ruang tunggu. Terkadang penulis juga tetap berusaha melaksanakan pekerjaan dalam kondisi tersebut.
2. Memanfaatkan penggunaan media sosial yaitu Whatsapp untuk menjadi media berkomunikasi antara penulis dengan editor. Begitu juga ketika penulis berhalangan hadir di kantor, editor juga akan mengirimkan tugas membuat artikel berita melalui media tersebut.